



IMPLEMENTASI METODE *BIL QOLAM* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DI SMAI AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG

Muhammad Syukron Ni'am¹, Abdul Jalil², Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121701011036@unisma.ac.id, 2abd.jalil@unisma.ac.id,
3mutiara.sari@unisma.ac.id

Abstract

This research starts from the background of the implementation of the Bil Qolam method in improving the reading of the Qur'an at SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. The purpose of this study was to determine the implementation of the Bil Qolam method and the results of the implementation of the method. This study uses a qualitative method with a descriptive model. Based on the results of the study and the data obtained, it shows that there is an increase in the quality of reading the Qur'an by looking at the assessment which has 10 assessment indicators.

Kata Kunci: *Method Bil Qolam, Al Qur'an.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses yang mencakup tiga dimensi yakni individu, masyarakat atau komunitas yang ada pada masyarakat, dan seluruh kandungan realitas baik material maupun spiritual yang nantinya akan menentukan sifat, nasib, dan karakter dalam bermasyarakat (Nurkholis, 2013: 24). Tujuan dari Pendidikan Nasional adalah potensi untuk menjadi manusia yang taat terhadap Allah SWT, taat, berakhlak mulia, beriman, cerdas, kreatif, mandiri, cerdas, bertanggung jawab menjadi warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi.

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, dimana guru memegang peran sebagai pembimbing, motivator, serta contoh teladan bagi anak didiknya. Bukan hanya itu saja seorang guru juga memegang kompetensi penting dalam mendidik anak didiknya sebagaimana dikatakan oleh Muntachobat, Mansur & Lismanda (2019) dimana seorang guru harus mempunyai kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional serta kompetensi sosial. Peserta didik dalam proses pembelajarannya perlu dibantu untuk meningkatkan potensi yang ada pada dirinya baik berupa memberi bimbingan, memotivasi serta diberikan contoh

yang baik dengan pertanyaan-pertanyaan yang hasilnya akan meningkatkan potensi intelektualnya. Manusia dalam hakikatnya adalah pembelajar yang cerdas (Warsono, 2017: 3). Kemampuan belajar tidak lepas dari kemampuan panca indra yang dimiliki baik berupa melihat, mendengar, bahkan merasakan (Mansur, 2018:154). Kecakapan atau kemampuan guru sebagaimana yang telah termaktub dalam pasal 8 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif serta menyenangkan apabila kompetensi guru rendah.

Guru dituntut untuk mampu mengaplikasikan pembelajaran yang efektif untuk mencapai mutu pendidikan yang baik dalam proses pembelajarannya. Jika guru mampu menghasilkan kondisi pembelajaran yang efektif nantinya hasil yang akan didapatkan saat proses pembelajaran akan maksimal. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan karena didalamnya terdapat materi-materi yang harus tersampaikan dengan baik.

Metode adalah cara untuk menyampaikan kegiatan sedangkan metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran, hal ini menjadikan proses pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan bermakna. Metode yang ingin peneliti gunakan adalah metode *Bil Qolam*, yang saat ini sudah diterapkan di SMAI Al-Ma'arif Singosari, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang implementasi metode *Bil Qolam* terhadap kemampuan membaca Al Qur'an di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini terkadang disebut juga metode artistik, sebab dalam penelitiannya bersifat seni (kurang terpola). Interpretive adalah nama lain dari penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian interpretive sebab dalam data yang dihasilkan lebih menekankan pada penterjemahan terhadap data yang diperoleh pada saat berada dilapangan (Sugiyono, 2010:8).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu studi penelitian yang mengkaji tentang suatu kasus secara menyeluruh, dan mendalam mengenai kejadian, peristiwa, maupun kondisi pada saat penelitian berlangsung (Sugiono, 2016). Penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data yang diperoleh dari sumber informasi yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti yakni mengenai implementasi metode *Bil Qolam* terhadap kemampuan membaca Al Qur'an di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Model *Bil Qolam* Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang

a. Deskripsi

Metode cara belajar membaca Al Qur'an *Bil Qolam* adalah suatu metode praktis untuk dapat memahami dan membaca teks Al Qur'an yang terdiri dari susunan huruf-huruf dan kata-kata berbahasa arab (hijaiyah) dengan baik dan benar. Metode ini terlahir dari suatu pondok pesantren di Jawa timur dibawah bimbingan pengasuh K.H M. Basori Alwi Murtadlo. Pesantren tersebut bernama Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ), dikarenakan metode ini terlahir dari pesantren tersebut, maka secara otomatis membawa ciri khas cara membaca Al Qur'an menggunakan empat tingkatan nada yang berbeda.

Teknik pembelajaran juga mengambil dari tradisi belajar mengajar di pesantren tersebut, yaitu dengan teknik talqin atau menirukan bacaan dari seorang pengajar. Kurun beberapa waktu setelah terlahirnya metode ini, para pengajar dan juga alumni terus menambah kekeurangan yang ada dalam metode pembelajaran tersebut dan pada akhirnya tersusunlah buku metode praktis cara membaca Al Qur'an *Bil Qolam*. Buku tersebut tersusun dari empat jilid. Tidak berhenti disitu, penyempurnaan demi penyempurnaan terus dilakukan dan kemudian terpublikasikan buku tersebut beserta metodenya ke masyarakat luas dan kemudian banyak digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an disemua kalangan masyarakat, mulai dari anak kecil hingga usia dewasa. Penyempurnaan metode *Bil Qolam* terus dilakukan untuk mempermudah masyarakat luas memahami bacaan Al Qur'an, dalam kaitannya sesuai dengan pernyataan dari prktisi *Bil Qolam*, yang nantinya diharapkan memudahkan bagi setiap orong untuk membaca Al-Qur'an, (Tim *Bil Qolam* Pusat, 2015:5).

SMAI Al-Ma'arif tidak terkecualikan dari kategori diatas, setelah metode *Bil Qolam* terpublikasikan dan banyak digunakan oleh masyarakat luas terutama disekitar lingkup pesantren, maka SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang yang letaknya tidak jauh dari Pesantren Ilmu Al Qur'an dan memiliki tujuan mendidik para siswa baik dari ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama mengambil tindakan untuk menerapkan metode *Bil Qolam* kepada siswa-siswi yang menempuh pembelajaran disana. Penerapan metode *Bil Qolam* di lingkungan SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang kepada murid-murid bukan lain untuk

mencapai tujuan sekolah yaitu mengasuh dan mendidik anak didik di sekolah tersebut.

b. Sejarah

Bil Qolam digunakan di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang sejak tiga tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 2019 metode pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* telah diadopsi oleh pengajar di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang, baik itu digunakan sebagai mata pelajaran di bidang akademis maupun sebagai kegiatan tambahan yang bersifat *non-akademis*. Tujuan dari SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang sendiri secara garis besar adalah mendidik siswa-siswi agar memahami islam dengan benar, dan salah satu caranya adalah mengajarkan kitab pedoman umat islam yaitu Al Qur'an kepada mereka, maka dari itu mereka mengadopsi metode *Bil Qolam*. Harapan yang diinginkan dari hal ini adalah agar siswa-siswi mengetahui aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an yang mana akan mendapat ganjaran pahala bagi yang membacanya dengan baik dengan tata cara yang khusus dan benar sesuai kaidah membaca Al-qur'an atau sering kita dengar dengan istilah *tajwid* (Iswandi, 2018). Lebih rinci lagi tentang tujuan SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang mengadopsi metode Bil-Qolam adalah untuk menjadikan output siswa-siswi dari SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang menjadi pembelajar Al Qur'an yang baik dan fashih dalam membacanya.

c. Prosedur

Proses pembelajaran bisa dikatakan dengan baik apabila dalam penyelenggaraan pembelajaran dilakukan dengan interpretasi, aktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didiknya agar dapat selalu berpartisipasi secara aktif (Haq, 2018), dari hal tersebut tahapan dalam pembelajaran *Bil Qolam* ada dua, yakni Tahqiq, dan Tartil. Tahapan ini disesuaikan dengan kemampuan baca murid, karena pada tahapan membaca ini berkaitan erat dengan kecepatan dan kefasihan membaca dimana hal ini dilakukan secara berulang-ulang yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar sebagaimana dikemukakan oleh Daryanto (2015:157) karena dalam pengulangan akan terus mengasah otak agar tidak lupa yang nantinya akan tertanam dalam otak seseorang. Adapun penjelasan dari tahapan diatas dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan Tahqiq yaitu cara membaca Al Qur'an dengan pelan serta mendasar. Tujuan membaca dengan tahqiq adalah

mengenalkan kata, suara, dan dilanjutkan dengan kalimat . Bukan hanya itu dalam tahap ini juga memberikan pendalaman dalam pengucapan terhadap huruf sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an baik berupa makhroj maupun sifat-sifat hurufnya.

- 2) Membaca dengan Tartil adalah pembelajaran Al Qur'an dengan durasi atau tempo baca sedang atau cepat dimana hal ini sesuai dengan nada irama lagu yang dibaca. Tahap ini guru membacakan sebuah ayat atau beberapa ayat yang kemudian ditirukan oleh murid secara berulang-ulang. Tahap ini juga disertai dengan pendalaman pengucapan, dan mulai diperkenalkan dengan hukum-hukum ilmu tajwid, seperti: waqof, dan ibtida', bacaan nun mati dan sukun, hukum mim mati, bacaan mad dan sebagainya.

d. Kelebihan dan Kekurangan

Setiap metode pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing baik dalam proses pelaksanaannya, dan begitu juga pada metode *Bil Qolam*. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Bil Qolam* antara lain:

- 1) Metode *Bil Qolam* pada proses penerapan maupun pendalaman dari teori-teori ilmu tajwid sangat diutamakan sehingga dalam proses pembelajarannya ilmu tajwid merupakan prioritas dari metode ini, diharapkan dari hal ini santri mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid tersebut melalui pengenalan sejak dini yaitu mulai ditingkat kanak-kanak dan pemula, sehingga proses pembelajarannya lebih mudah diarahkan oleh guru ketika masuk pada jenjang atau tingkatan selanjutnya
- 2) Metode *bil qolam* bisa diterapkan untuk segala kalangan baik ditingkat anak-anak, pemuda, dewasa, bahkan kalangan orang tua pun bisa. Bukan hanya itu saja skill guru juga merupakan hal yang sangat penting. Metode *Bil Qolam* juga memiliki kurikulum pembelajaran yang komplit yang terdiri dari: tujuan pembelajaran, materi ajar, media, klasifikasi jenjang pendidikan, dan system evaluasi.
- 3) Metode *Bil Qolam* dilengkapi dengan media pengajaran yang memadai seperti materi ajar untuk anak-anak, bina ucap, buku pokok ilmu tajwid.
- 4) Ilmu pengajaran Al Qur'an yang berkembang masih kurang mendalami, terutama dalam metode *Bil Qolam* sehingga dalam proses pengimplementasiannya tidak berjalan dengan baik.

- 5) Kurangnya pengalaman guru dalam proses penerapan metode *Bil Qolam*. Sebab ketidak tahuannya dalam pemahan materi ajar maupun kompetensi dari metode *Bil Qolam*.
- 6) Guru tidak menguasai sistem klasikal kelas (pengendalian kelas) sehingga anak didik tidak terkontrol atau tidak terkendali.

Persoalan lain yang kerap muncul dalam kelebihan dan kekurangan setiap metode adalah kurangnya kesadaran orang tua serta motivasi akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an. Munculnya media-media sosial yang sangat canggih pada era ini juga berpengaruh dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dimana banyak dari media-media yang kerap muncul memberikan stimulan yang kurang baik pada peserta didik (Dewi, 2017). Menurut Alfiah (2019) apabila anak sudah terpacu pada internet dan media sosial maka anak akan sulit dinasehati baik dari orang tua maupun gurunya sendiri hal inilah yang menjadikan dampak negatif dari ketergantungan internet dan sosial media.

2. Hasil Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Model *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang

Pembahasan mengenai implementasi atau penerapan suatu cara dan metode tidak akan bisa dinilai efektifitasnya tanpa melihat hasil dari implementasi metode tersebut, begitu juga dalam penerapan metode *Bil Qolam* di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang, perlu adanya pengawasan mengenai hasil dari penerapan tersebut. Hasil implementasi bisa dilihat dengan cara dibandingkan dengan permissalan sebelumnya atau pembanding lain yang serupa. Maksud dari pembanding serupa adalah pembanding yang memiliki objek yang sama, dalam kaitannya dengan pembahasan ini adalah cara baca dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Penetapan indikator cara serta kelancara membaca ditetapkan dalam melihat hasil impementasi karena tujuan yang diinginkan oleh SMAI Al-Ma'arif Singosari-Malang adalah output siswa-siswi yang mampu membaca dan lancar dalam melantunkan ayat Al-Qur'an, tujuan dibalik hal tersebut adalah siswa-siswi dapat mengambil pelajaran dari bacaan Al-Qur'an yang mereka baca karena jika pada tahap permulaan (membaca) seseorang sudah kesulitan maka kemungkinan besar akan mengalami lebih banyak kesulitan dalam tahap selanjutnya untuk memahami kandungan serta maksud dari bacaan tersebut (Haryadi 2010:77)

Pembandingan sebagai tolak ukur hasil implementasi pembelajaran metode *Bil Qolam* di SMAI Al-Ma'arif Singosari-Malang masih belum tersedia pada periode-periode sebelumnya, hal ini dikarenakan metode *Bil Qolam* adalah metode pertama yang diadopsi oleh SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang sehingga tidak bisa dibandingkan dengan data lain, namun disini akan dipaparkan data hasil penilaian siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode ini. Penilaian meliputi dua kategori berupa Tajwid dan Fashohah atau kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

- a. Tajwid diperinci sebagai berikut:
 1. Makhorijul huruf
 2. Sifat-sifat dalam huruf
 3. Hukum-hukum dalam huruf
 4. Hukum-hukum mad
 5. Berhenti dan memulai
- b. Penilaian fashohah ada 4 pembagian yaitu :
 1. Muroatul huruf dan harokat
 2. Imalah
 3. Tawallud
 4. Kelancaran

No	Nama	Ma khr oj	Shif atu l Hu ruf	Ah ka mu l Hu ruf	Ahka mul Mad	Waq of Ibtid a'	Mur o'ah	Ima lah	tawa llud	Kela ncar an	lag u	Ni lai
1	Maddhani Rizaqy A.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	97
2	Salwa Anas	0	0	0	0	1	2	0	0	1	5	93
3	Ikhwan Al Faruq	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	100
4	Furaida Nabila	0	0	0	0	0	3	0	0	1	5	93
5	Delia Anatasya	0	1	0	0	0	3	0	0	3	5	89
6	Rica Maqfiroh	0	0	2	0	0	1	0	0	6	5	88
7	Zulfia Amalia A.	0	1	3	3	0	5	0	0	0	5	76

8	Miftakul Ilmi	0	0	2	0	0	0	3	0	0	5	93
9	Muhyiddin	0	0	0	0	0	2	2	0	1	5	93
10	Hanik Mufidah	0	0	1	2	0	4	0	0	3	5	83
11	Firza Safira	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	98
12	Asmaul Kharisma	0	0	0	8	0	0	0	0	0	5	84

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pembelajaran *Bil Qolam* membuahkan hasil seperti yang diharapkan SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dalam mendidik siswa-siswinya dan menjadikan output sekolah tersebut dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik. Penerapan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Khasanah, Mansur & Dewi (2020) dimana dalam proses evaluasi yang mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, afeksi, dan psikomotor.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi metode *Bil Qolam* terhadap kemampuan membaca di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya (1) Implementasi metode *Bil Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk mengasuh dan mendidik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yang mana dalam hal ini bukan hanya pengetahuan umum saja yang menjadi fokus dalam proses pembelajarannya namun disisipkannya penerapan metode baca Al-Qur'an sebagai pondasi ilmu keagamaan. (2) Hasil yang diperoleh dari penerapan metode *Bil Qolam* ini bisa dilihat setelah seluruh indikator pencapaian yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan benar hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian akhir semester dari hasil yang sudah diterapkan saat menggunakan metode *Bil Qolam* ini.

Daftar Rujukan

- Alfiah, dkk. (2019). *Upaya Guru Akidah Ahlak Dalam Menanggulangi Delinquency Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari*, VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.04 (3), 1.Chana Aw, Liliek, (2010).
- Dewi, Mutiara Sari. (2017). *Proses Pembiasaan dan Perang Orang Tua Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. SELING: Jurnal Program PGRA, Vol 03, (1), 2.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Muntachobat, Nadatil., Mansur, Rosichin & Lismanda, Yorita Febry. (2019) *Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Tela'ah Kitab Al-Muta'alim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab Al-'alim Wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 4 No 5 <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3083>
- Mansur, R. (2018). *Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1), 154.<http://www.riset.unisma.ac>.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal kependidikan, Vol. 1 No. 1, 24-44.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. (cet.23)*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Mutiara Sari. (2017). *Proses Pembiasaan dan Perang Orang Tua Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. SELING: Jurnal Program PGRA, Vol 03, (1), 2.
- Haq, Azhar. (2018). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Bumi Ayu Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3 No 2 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1597/1770>
- Haryadi. (2010). *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.

Iswandi, (2018). *Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Sisiwa Kelas VII SMP Dr. H;Abdullah Ahmad PGAI Padang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 (2), 3

Khasanah, Siti Asfirotul., Mansur, Rosichin & Dewi, Mutiara Sari. (2020). *Implementasi Metode Abacaga Dalam Meningkatkan Proses Belajar Membaca Permulaan di MI Roudhotul Jannah Malang*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 2 No.2
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/IPMI/article/view/6913/5567>

Tim Bil-Qolam Pusat. (2015) *Buku Panduan Belajar Al-Qur'an*. Singosari.

Warsono. (2017). *Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial*. The Journal of Society & Media, Vol. 1(1), 1-10.